

ABSTRACT

NINDIANATA SEKAR ADIL, *An Analysis of Household Scale Tempe Industry in Sukaraja Subdistrict*, Supervised by EKO SUMARTONO, S.P., M.Sc and YOSSIE YUMIATI, S.P.,M.Si

In Indonesia, the Horticulture product is produced by society in Indonesia, from villages into towns. The superior agroindustry product is soy bean. Soy is one of the most important foods in making Tempe. The Tempe industry is one of the developed sectors which growth rapidly in Indonesia. This research purpose is to find out the reception and profit which was obtained by the producer of Tempe Industry at Sukaraja subdistrict. The method used in this research is quantitative with formula ($TC = FC + VC$, $TR = Q \cdot P$, $\pi = TR - TC$) proceed by using Excel. Data obtained from primary data (observation, interview and questionnaire) and secondary data. After conducting analysis from those aspects, it can be calculated. From the result, the total revenue in Tempe industry for household scale from April with average revenue Rp.23.325.000 where the revenue for each owner of the business is different. Tempe Industry for Poernomo received Rp.29.935.000, Randat is Rp.24.450.000, Salim is Rp.22.960.000, Saumi is Rp.21.480.000 and industry owned by Agil is Rp.17.800.000. the revenue obtained by Tempe Industry on April are Poernomo received Rp.11.890.698, Randat received Rp.7.371.032, Salim received Rp.7.806.869, Saumi received Rp.6.085.774, Agil received 4.295.209 and average of revenue is Rp.7.489.916. According to the result, the Tempe industry for household scale at Sukaraja subdistrict quite profitable for the owner.

Keywords: Tempe Industry, Revenue, Profit

ABSTRAK

NINDIANATA SEKAR ADIL, Analisis Industri Tempe Skala Rumah Tangga di Kecamatan Sukaraja, dibimbing oleh **EKO SUMARTONO**, S.P., M.Sc dan **YOSSIE YUMIATI**, S.P.,M.Si

Di Indonesia, Produk Hortikultura dilakukan masyarakat hampir di seluruh Indonesia di pedesaan hingga di perkotaan. Produk agroindustri unggulan salah satunya adalah kedelai. Kedelai merupakan tanaman pangan terpenting setelah padi dan jagung yang merupakan bahan utama dalam pembuatan tempe. Industri tempe merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan, dan keuntungan yang di peroleh pelaku industri tempe di Kecamatan Sukaraja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rumus ($TC = FC + VC$, $TR = Q \cdot P$, $\pi = TR - TC$) diolah menggunakan Excel. Data yang didapatkan dari data primer (observasi, wawancara dan kuesioner) dan data sekunder. Setelah dilakukannya analisis terhadap semua aspek tersebut maka akan dapat dilakukan perhitungan. Dari hasil yang sudah di dapat, besarnya penerimaan dalam industri tempe skala rumah tangga di Kecamatan Sukaraja pada Bulan April dengan rata-rata penerimaan Rp.23.325.000 dimana penerimaan berbeda pada masing-masing pemilik industri. Industri tempe Milik Poernomo mendapatkan penerimaan sebesar Rp.29.935.000, Randat sebesar Rp.24.450.000, Salim sebesar Rp.22.960.000, Saumi sebesar Rp.21.480.000 dan industri milik Agil sebesar Rp.17.800.000. Keuntungan yang didapat oleh pemilik industri tempe skala rumah tangga di Kecamatan Sukaraja pada bulan April yang dimiliki Poernomo sebesar Rp.11.890.698, Randat sebesar Rp.7.371.032, Salim sebesar Rp.7.806.869, Saumi Sebesar Rp.6.085.774, Agil sebesar Rp.4.295.209 dan rata-rata keuntungan Rp.7.489.916. Berdasarkan hasil tersebut maka industri tempe ini menunjukkan bahwa industri tempe skala rumah tangga di Kecamatan Sukaraja cukup menguntungkan bagi para pemiliknya.

Kata Kunci : Industri Tempe, Penerimaan, Keuntungan